

Tim Monitoring Protokol Kesehatan Kalsel Bertemu Pengurus Rumah Ibadah di HSU



<https://kanalkalimantan.com/tim-monitoring-protokol-kesehatan-kalsel-bertemu-pengurus-rumah-ibadah-di-hsu>

Tim monitoring dan evaluasi provinsi Kalimantan Selatan datang ke kabupaten Hulu Sungai Utara (HSU) guna melaksanakan monitoring dan evaluasi (Monev) dengan para pengurus masjid, terkait penerapan protokol kesehatan di rumah ibadah. Kedatangan Tim Monitoring Kalsel yang terdiri dari Gugus Tugas Provinsi Kalsel, Dinkes, Bidang Fatwa MUI Kalsel dan Kakanwil Kemenag Kalsel ini, disambut Kepala Kantor Kemenag HSU H Yusran, Kepala BPBD HSU Sugeng Riyadi, Kabag Kesra HSU, MUI HSU dan para Pengurus Mesjid se Kabupaten HSU. Kepala Kemenag HSU, H. Yusran dalam sambutannya mengaku bersyukur dan menyambut baik kegiatan ini dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat di tengah Pandemi Covid-19.

Yusran menyampaikan bahwa dalam pelaksanaan aturan protokol kesehatan ditempat ibadah di wilayah kabupaten HSU selama ini telah menerapkan aturan wajib masker, jaga jarak, dan

menyediakan tempat cuci tangan. Dari total 121 buah masjid dan total 651 buah langgar (Surau) yang tersebar di 10 kecamatan di Kabupaten HSU, kita harapkan seluruh masyarakat sudah mengetahui dampak Covid-19, tidak hanya saat beribadah saja menggunakan masker tetapi juga segala aktivitas lainnya dulu rumah sesuai dengan adanya Perbup. Seiring dengan itu Kabag Kesra Pemkab HSU H Hermani Johan juga menyampaikan bahwa dalam hal penerapan disiplin protokol kesehatan ini sesuai dengan terbitnya Perda Bupati HSU tentang wajib menggunakan masker di wilayah Kabupaten HSU ketika beraktivitas di luar rumah.

Sementara itu, pimpinan tim Monev Kalsel Mustajab mengatakan kunjungan ini dalam rangka melihat gambaran real di tengah masyarakat terkait pelaksanaan keagamaan di rumah ibadah khususnya di HSU. Yang lebih penting lagi dari kegiatan ini diharapkan dapat menerima masukan, saran dan aspirasi dari masyarakat khususnya pengelolaan rumah ibadah, kendala apa yang ditemukan terkait penerapan protokol kesehatan di rumah ibadah. Ia juga mengharapkan pelaksanaan disiplin protokol kesehatan ini juga dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, meliputi 5M yaitu memakai masker, mencuci tangan pakai sabun, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan melaksanakan hidup bersih dan sehat. Selain melaksanakan monitoring dan evaluasi dalam kesempatan ini, tim dari provinsi juga menyerahkan bantuan ribuan masker untuk rumah ibadah di HSU.

Sumber Berita:

1. <https://kanalkalimantan.com>, Tim Monitoring Protokol Kesehatan Kalsel Bertemu Pengurus Rumah Ibadah di HSU.
2. <https://www.tabloidskandal.com>, Kunjungan Tim Monitoring Dan Evaluasi Kalsel Ke Hulu Sungai Utara (HSU).

Catatan:

Protokol Kesehatan Masyarakat

1. Jaga kebersihan tangan

Bersihkan tangan dengan cairan pencuci tangan atau hand sanitizer, apabila permukaan tangan tidak terlihat kotor. Namun, apabila tangan kotor maka bersihkan menggunakan sabun dan air mengalir. Cara mencucinya pun harus sesuai dengan standar yang ada, yakni meliputi bagian dalam, punggung, sela-sela, dan ujung-ujung jari.

2. Jangan menyentuh wajah

Dalam kondisi tangan yang belum bersih, sebisa mungkin hindari menyentuh area wajah, khususnya mata, hidung, dan mulut. Mengapa? Tangan kita bisa jadi terdapat virus yang didapatkan dari aktivitas yang kita lakukan, jika tangan kotor ini digunakan untuk menyentuh wajah, khususnya di bagian yang sudah disebutkan sebelumnya, maka virus dapat dengan mudah masuk ke dalam tubuh.

3. Terapkan etika batuk dan bersin

Ketika kita batuk atau bersin, tubuh akan mengeluarkan virus dari dalam tubuh. Jika virus itu mengenai dan terpapar ke orang lain, maka orang lain bisa terinfeksi virus yang berasal dari tubuh kita. Terlepas apakah kita memiliki virus corona atau tidak, etika batuk dan bersin harus tetap diterapkan. Caranya, tutup mulut dan hidung menggunakan lengan atas bagian dalam. Bagian ini dinilai aman menutup mulut dan hidung dengan optimal, selain itu bagian lengan atas dalam ini tidak digunakan untuk beraktivitas menyentuh wajah. Sehingga relatif aman. Selain dengan lengan, bisa juga menutup mulut dan hidung menggunakan kain tisu yang setelahnya harus langsung dibuang ke tempat sampah.

4. Pakai masker

Bagi Anda yang memiliki gejala gangguan pernapasan, kenakanlah masker medis ke mana pun saat Anda keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain. Setelah digunakan (masker medis hanya bisa digunakan 1 kali dan harus segera diganti), jangan lupa buang masker di tempat sampah yang tertutup dan cuci tangan setelah itu. Namun, bagi Anda yang tidak memiliki gejala apapun, cukup gunakan masker non-medis, karena masker medis jumlahnya lebih terbatas dan diprioritaskan untuk mereka yang membutuhkan.

5. Jaga jarak

Untuk menghindari terjadinya paparan virus dari orang ke orang lain, kita harus senantiasa menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter. Terlebih, jika orang tersebut menunjukkan gejala gangguan pernapasan. Jaga jarak juga dikenal dengan istilah physical distancing. Kita dilarang untuk mendatangi kerumunan, meminimalisir kontak fisik dengan orang lain, dan tidak mengadakan acara yang mengundang banyak orang.

6. Isolasi mandiri

Bagi Anda yang merasa tidak sehat, seperti mengalami demam, batuk/pilek/nyeri tenggorokan/sesak napas, diminta untuk secara sadar dan sukarela melakukan isolasi mandiri di dalam rumah. Tetap berada di dalam rumah dan tidak mendatangi tempat kerja,

sekolah, atau tempat umum lainnya karena memiliki risiko infeksi Covid-19 dan menularkannya ke orang lain.

7. Jaga kesehatan

Selama berada di dalam rumah atau berkegiatan di luar rumah, pastikan kesehatan fisik tetap terjaga dengan berjemur sinar matahari pagi selama beberapa menit, mengonsumsi makanan bergizi seimbang, dan melakukan olahraga ringan. Istirahat yang cukup juga sangat dibutuhkan dalam upaya menjaga kesehatan selama masa pandemi ini.